



## **TANGGUNG JAWAB GENERASI MUDA TERHADAP DEMOKRASI BAGI MASA DEPAN NEGARA**

**Fathimatuz Zahra**

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: fathimazraa1979@gmail.com

### **Abstract**

Pancasila values must be instilled in the younger generation from an early age because it is very important to know how to be a good, responsible generation, always apply the values of divinity, humanity, unity and populist values, because it is based on current life where the millennial generation has begun to forget the Pancasila life guidelines, and the shift in Pancasila values in the current environment of human life has changed with globalization. The methodology used is a qualitative method where the approach is carried out through a observation study. This writing is based on the fading of the values of Pancasila ideology in the life of generation millennial, the cause of the fading of Pancasila values in life, and the consequences of the fading of Pancasila values in life. The purpose of this paper is for the public to know that the application of Pancasila values in life is very important, especially in facing the era of globalization. more individuals than social attitudes in their environment. That is why it is very important to apply Pancasila values for the next generation of the nation who Also known as the millennial generation. The purpose of writing this journal is to develop and maintain Pancasila values, especially for the millennial generation.

**Keywords:** application of pancasila as a millennial generation, pancasila values, globalization.

### **Abstrak**

Nilai pancasila harus ditanamkan kepada generasi muda sejak dini dikarenakan sangatlah penting agar mengetahui bagaimana menjadi generasi yang baik, bertanggung jawab, selalu menerapkam nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan,persatuan maupun nilai kerakyatan, karena berdasarkan dengan kehidupan saat ini yang dimana generasi muda mulai melupakan pedoman hidup Pancasila, dan pergeseran nilai-nilai Pancasila pun didalam lingkungan kehidupan manusia saat ini telah berubah dengan terpengaruh oleh globalisasi. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif dimana pendekatan yang dilakukan melalui studi obervasi. Penulisan ini didasarkan pada memudarnya nilai-nilai ideologi Pancasila di kehidupan generasi muda, penyebab luntarnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, serta akibat dari luntarnya nilai Pancasila dalam kehidupan. Tujuan dari penulisan ini yaitu agar masyarakat mengetahui bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehiupan itu sangat penting terutama dalam menghadapi era globalisasi. individualnya lebih banyak dibandingkan dengan sikap sosial di lingkungannya.dengan begitulah sangat penting menerapkam nilai pancasila bagi generasi penerus bangsa yang disebut juga generasi milenial. Adapun tujuan dari penulisan jurnal tersebut yaitu untuk mengembangkan dan mempertahankan nilai pancasila terutama bagi generasi milenial.

**Kata kunci:** penerapan pancasila sebagai generasi muda, nilai-nilai pancasila, globalisasi.

### **Pendahuluan**

Generasi muda atau juga sering disebut kelompok muda, dalam konteks kehidupan manusia, meruapakan bagian dari suatu masyarakat dengan usia dan fungsi yang strategis. (Kurniadi, 1987). Generasi muda, atau sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi fondasi bangsa Indonesia di masa depan, merupakan potensi negara untuk berperan sebagai armada dalam kemajuan bangsa, dimana peran pemuda



sangat penting dalam mendorong pembangunan dan menjunjung tinggi kemandirian bangsa Indonesia. Pengaruh mahasiswa terhadap tanah air sangat besar di era globalisasi seperti ini. Jika moral seorang siswa rendah, reputasi negara juga akan ternoda. Di sisi lain, jika mahasiswa berpikiran negatif, akan lebih sulit bagi Indonesia untuk membuat penemuan baru yang akan mengurangi reputasi Indonesia di luar negeri, maka mahasiswa harus bisa membawa negara demokrasi ini kedalam perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi guna bersaing secara global. Pemuda juga perlu memperhatikan bahwa mereka mempunyai fungsi sebagai *agent of change*, yaitu *moral force* and *social control*. *Social control*, artinya mahasiswa dianggap sebagai pengontrol kehidupan social semisal mengontrol masyarakatnya. (Sushanti, 2012) sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat. Untuk bisa mendapatkan keidealan seorang mahasiswa harus mampu menjalankan peranan tersebut dengan cara memiliki *hard skill* dan *soft skill* (Pasaribu, 2009:17).

Pancasila adalah dasar kepribadian bangsa. Sebagai dasar Negara, semua kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila, dan sebagai kepribadian bangsa, semua sikap perilaku dan tindakan warga negara Indonesia harus merupakan implementasi dari nilai-nilai Pancasila. Pancasila juga berada dalam bingkai keberagaman yang berarti bahwa pancasila hidup dalam alam Indonesia yang pluralistik yang mencakup dari segi agama, budaya, etnis serta bahasa dan lain-lain.

Namun, di era globalisasi, generasi muda memahami nilai Pancasila relatif rendah, sehingga perlu memperkuat pemahaman generasi muda saat ini terhadap falsafah dan nilai Pancasila. Masuknya budaya luar yang menyebabkan unsur-unsur buruk luput dari nilai-nilai Pancasila yang diabadikan dalam tatanan negara, menjadi sumber keberangkatan utama generasi muda. Untuk itu, generasi muda perlu diingatkan bahwa untuk bertanggung jawab atas negara demokratis yang terkandung dalam sila keempat, mereka harus memahami cita-cita Pancasila.

Generasi muda memiliki berbagai masalah, termasuk masalah dengan dampak teknologi, serta masalah dengan pekerjaan, hubungan, alkoholisme, penggunaan narkoba, dan masalah sosial lainnya. Masalah ini perlu diperbaiki, dengan harus sadar bahwa para generasi muda adalah calon penanggung jawab atas keberlangsungan Negara demokrasi ini.

Sebagai generasi muda yang bertanggung jawab harus mampu memaknai dan memiliki karakter berdasarkan konsep pancasila, dimana karakter tersebut harus tertanam dalam setiap elemen sebagai generasi muda yang matang. dari sila keempat, yaitu generasi muda dipersiapkan untuk berkorban demi kebaikan bangsa dan negara. Menjadi suatu kebanggaan menjadi negara Indonesia dengan tanah air Indonesia, dimana menjunjung tinggi keindonesiaan, dan membina hubungan baik demi kepentingan kerukunan dan persatuan bangsa dengan Bhineka Tunggal Ika bahwa negara Indonesia menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia. Penduduk Indonesia dikenal dengan perilaku demokratisnya, yang didasarkan pada nilai-nilai dan semangat rakyat serta berpedoman pada kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. mengutamakan kebutuhan masyarakat, tidak memaksakan kehendak pada orang lain, dan menekankan diskusi untuk mencapai kesimpulan yang bermanfaat bagi semua orang. Berbuat baik, berjuang baik, melaksanakan keputusan yang dibuat oleh kelompok secara bertanggung jawab, dan memiliki nyali untuk bertindak secara moral. Generasi muda harus memahami pola pikir yang dijelaskan di atas untuk memenuhi kewajibannya terhadap bangsa yang demokratis.

Di era globalisasi saat ini isu-isu serta tantangan yang dihadapi oleh generasi muda sangat kompleks yang membutuhkan penanganan yang cukup tegas dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Masalah yang dihadapi generasi muda sangat dibenahi dengan penguatan dan penanaman nilai-nilai yang beretika pada pancasila dalam hidup kebhinekaan. Karena itulah para pemuda merasa bahwa sangat perlunya akan organisasi kepemudaan. organisasi bagi pemuda. Seperti Sumpah Pemuda. Tujuan memiliki kelompok



muda seperti ini adalah untuk mencegah kekerasan regional. di mana mereka bekerja sama untuk mengamalkan nilai-nilai pancasila bagi masyarakat Indonesia.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan strategi untuk membangun generasi muda bangsa yang berkarakter, beretika pancasila dalam kebhinekaan. Pancasila adalah sesuatu yang sangat amat bernilai untuk warga negara Indonesia mematuhi segala isi dalam pancasila. Namun para generasi muda hanya menganggap bahwa pancasila sebagai dasar negara semata tanpa memaknai manfaatnya dalam kehidupan.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan secara deskriptif melalui studi literatur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dimana diawali dengan mengidentifikasi suatu masalah. Lalu setelah menganalisis masalah kemudian melakukan studi literatur dengan menganalisis buku, jurnal dan artikel yang ada di internet. Kemudian penulis mengumpulkan data dan teori yang ada di dalam literatur tersebut. Metode penelitian ini dilakukan secara beraturan, bertahap serta sistematis. Hasil analisis dari penelitian ini berupa deskripsi.

### **Pembahasan**

#### **Pengamalan Pada Nilai-Nilai Pancasila**

Pancasila merupakan sebuah dasar filsafah dari negara Indonesia yang disertai dengan ideologi apapun yang di harapkan dari ideologi pancasila ini mampu menjadikannya bangsa indonesia ini sebagai pandangan hidup bagi bangsa Indonesia, pancasila juga merupakan pemersatu bangsa dalam pertahanan suatu negara, karena pancasila pada umumnya berisi dari seperangkat nilai dasar ideal yang dimana merupakan komitmen, dan didalam peraturan yang terkandung dari pancasila tersebut merupakan peraturan yang berlaku di negara indonesia disertai dengan nilai pancasila.

Pancasila merupakan ideologi dasar negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya Pancasila sebagai acuan ataupun pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara (Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. 2016). Pancasila memiliki nilai-nilai yang luhur bagi kehidupan masyarakat Indonesia, nilai-nilai tersebut jika diimplementasikan maka akan memunculkan dan menjadikan warga negara yang baik. Sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila merupakan sikap yang sangat diharapkan oleh semua orang. Jika semua menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam hidupnya maka kehidupan bernegara akan terasa tenang.

Dalam menerapkan pancasila di kehidupan sehari-hari salah satunya adalah dalam pandangan hidup bangsa, yang mengandung bahwa nilai pancasila dapat dijadikan nilai pegangan dalam mengatur sikap dan juga tingkah laku manusia. Adapun jika tidak mengamalkan dan mengabaikan nilai-nilai pancasila maka akan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, maka dari itu harus tetap menjaga pancasila serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rajasa (2017) berpendapat bahwa generasi muda harus mengembangkan sebuah karakter nasionalisme yang tergolong kedalam tiga proses yaitu sebagai berikut.

1. Pembangunan karakter (character builder) di dalam pembangunan karakter generasi muda haruslah berperan dalam membangun karakter yang bersifat positif bangsa yang dimana melalui kemauan keras terhadap sebuah nilai pancasila
2. Pembedayaan karakter (character enabler) generasi milenial tentunya akan menjadikan role model di dalam sebuah pengembangan karakter bangsa yang positif

Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan, perwujudan nilai Pancasila



harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh masyarakat dalam atau luar kampus untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu sebagai berikut.

1. Di dalam sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” hal yang berkaitan dengan sila pertama ini banyak sekali orang-orang yang menyimpang, terutama terhadap peserta didik yang selalu menongkrong bersama temannya tanpa lupa dengan waktu, seperti halnya ketika azan sudah berkumandang mereka bukan bergegas untuk bersiap untuk menunaikan ibadah salat melainkan malah keasikan untuk menongkrong bersama teman-temannya, sehingga waktu salat diabaikan.
2. Adapun sila yang kedua yaitu “ kemanusiaan yang adil dan beradab.” didalam hal ini banyak penerapan-penerapan negatif dikalangan milenial dengan adanya ganget mereka lupa akan segalanya, ketika seseorang berkumpul dengan temannya, disinilah penerapan yang tidak baik, jadi bukan berfokus terhadap teman-temannya melainkan pada sibuk untuk menggunakan gadget.
3. Adapun sila ketiga yaitu “Persatuan Indonesia” didalam sila ketiga berkaitan dengan kejadian tahun 2019 terjadi ricuh antar mahasiswa yang menuntut kemerdekaan bagi papua.
4. Bunyi pancasila ketiga yaitu “kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, didalam sila ke tiga ini sikap yang harus di hindari yaitu tidak menghargai satu sama lain yang sedang berdiskusi karena menganggap hanya pendapatnya saja yang benar dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain.
5. Sedangkan didalam sila kelima yang berbunyi “Keadilan Soial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.” Contoh dari sila kelima ini memiliki sikap yang pilih kasih didalam bertemanan, maupun ketika di sekolah dan dilingkungan sehari-hari.

### **Generasi Milenial**

Penyebutan istilah generasi milenial juga berbeda antar peneliti. Tapscott (1998) menyebut generasi milenial dengan istilah Digital Generation yang lahir antara tahun 1976-2000. Kemudian Zemke et al (2000) menyebut generasi milenial dengan istilah Nexters yang lahir tahun 1980-1999. Oblinger (2005) menyebut generasi milenial dengan istilah Generasi Y/NetGen, lahir antara 1981-1995. Dengan disebut sebagai generasi milenial di karenakan generasi ini merupakan pergantian milenium yang dimana secara bersamaan dengan adanya sebuah teknologi digital yang dimana telah masuk dalam kehidupan manusia. Generasi milenial ini sebagai generasi yang lahir di antara tahun 1980-2000 dengan pertamakalinya kemajuan teknologi yang pesat.

### **Karakteristik Generasi Milenial**

Karakteristik generasi milenial menganggap bahwa teknologi merupakan sebuah kehidupan yang tidak bisa terpisahkan, dimana mayoritas generasi milenial ini menggunakan teknologi dengan mempermudah didalam kehidupannya seperti halnya mencari informasi didalam internet.

Dengan adanya teknologi manusia tidak bisa dijauhkan, karena dengan adanya sebuah teknologi ini mampu mempermudah dalam kehidupan, namun sebagian generasi muda selalu salah dalam melakukannya, maka pentingnya harus dapat menerapkan nilai-nilai pancasila agar tidak salah dalam melakukannya.

Generasi milenial harus mampu dididik oleh orang tua nya maupun dengan guru untuk menjadi lebih baik, hal ini harus menjadikannya generasi milenial dengan karakteristik yang begitu ambisius dan mempunyai rasa percaya diri terhadap dirinya, karena generasi milenial merupakan generasi yang selalu ingin membuktikan bahwa sebuah usaha akan membuahkan hasil yang begitu maksimal.



### **Tantangan Penerapan Pada Generasi Z Di Era Globalisasi**

Pada zaman sekarang dengan derasnya arus globalisasi maka memudahkan budaya luar masuk ke Indonesia. Hal ini mengkhawatirkan terhadap perkembangan generasi muda yaitu terutama generasi Z yang hidupnya sudah sangat dimanjakan oleh teknologi. Menurut (Lyman dikutip dalam Nurhaidah, 2015) globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat yang saling ketergantungan dan hubungan antar negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Globalisasi adalah fenomena dalam kehidupan manusia yang bergerak dan berkembang secara terus menerus. Tantangan terbesar bangsa terhadap dunia global ini ialah nilai-nilai kebangsaan yang mulai luntur (Savitri, A. S., & Dewi, D. A. 2021). Hal ini disebabkan karena meningkatnya budaya asing yang masuk. Sementara itu, dalam pelaksanaannya juga tidak terdapat filtrasi yang dapat memisahkan antara budaya mana yang baik dan kurang baik untuk diterapkan (Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. 2021).

Pada generasi ini dengan berkembangnya teknologi dan internet banyak generasi muda yang sudah tidak peduli mengenai ideologi negara. Generasi ini lebih bangga akan budaya asing dan ketika mengikuti *trend* dianggap sesuatu yang keren dan dapat dibanggakan. Tantangan Pancasila di era globalisasi yang bisa mengancam eksistensi pada kepribadian bangsa, dan kini mau tak mau, suka tidak suka, bangsa Indonesia berada di pusaran arus globalisasi dunia. Tetapi harus diingat bahwa bangsa dan negara Indonesia tidak seharusnya kehilangan jati diri, karena hidup diantara pergaulan dunia. Pengaruh dari globalisasi ini tidak bisa dihindari yang perlu kita lakukan selaku generasi muda adalah yaitu menyaring memilah dan memilih hal-hal yang positif. Jangan sampai generasi saat ini lebih bangga akan budaya dan berperilaku seperti orang luar tetapi bangsa sendirinya tidak dihiraukan.

Untuk itu betapa pentingnya pendidikan Pancasila diselenggarakan di seluruh tingkatan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kepada generasi penerus cita-cita bangsa (Faujan, I. F. N., & Dewi, D. A. 2021). Maka dari itu pengaruh globalisasi pada generasi Z ini dapat menimbulkan krisis moral dan akhlak.

### **Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Muda**

Dalam era globalisasi ini, dipastikan bahwa akan selalu ada krisis karakter dan krisis moral. Dalam pandangan pancasila, hubungan sosial yang selaras, serasi, dan seimbang antara individu dengan masyarakatnya tidak netral, melainkan dijiwai oleh nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila sebagai kesatuan. Manusia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lain dalam bermasyarakat (Kaelan, 2010:31). Untuk itu maka diperlukannya penumbuhan kembali Pancasila agar tetap menjadi kajian generasi muda khususnya para peserta didik, yaitu salah satunya dapat dimulai dari pendidikan yang ada di Indonesia misalnya dari pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas atau bahkan hingga ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan, Pancasila memiliki kaitan erat dengan pendidikan pada umumnya, dan secara khusus pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKN (Hidayatillah, 2014).

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dicontohkan orang tua dan lingkungan sekitar juga dapat pemperatahkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu juga pendidikan kewarganegaraan juga sangat penting untuk mengajarkan dan mendidik anak untuk hidup yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang ada. Penerapan nilai pancasila pada generasi muda ini bisa dilakukan seperti kegiatan melalui organisasi. Kegiatan organisasi ini sangat penting karena di dalamnya akan mendapatkan pembelajaran mengenai sikap gotong royong, mengemukakan pendapat, musyawarah, mengenal perbedaan antar manusia.

### **Kesimpulan**

Pancasila adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter manusia terlebih pada saat ini dengan pengaruh dari luar Indonesia mengalami krisis karakter moral pada generasi muda yang sudah terlalu dimanjakan teknologi. Akibatnya generasi ini bersifat manja, individualis, anti sosial,



dan kebanyakan mengumbar privasi di media sosial. Hal ini merupakan wujud tidak terlaksanakannya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

Nilai Pancasila ini merupakan hal yang penting, jika dilaksanakan dengan baik maka akan menjaga keeksistensian bangsa Indonesia di negara lain dan jika semua masyarakat berperilaku baik dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam hidupnya maka akan adanya ketentraman dalam kehidupan bernegara. Dengan pancasila diterapkan dalam kehidupan maka generasi muda ini dapat menyaring pengaruh derasnya arus globalisasi.

Penerapan nilai Pancasila ini bisa dilakukan oleh pihak keluarga dan lingkungan sekitar, yang mana lingkungan sangat berpengaruh terhadap generasi ini atau terhadap setiap orang. Selain di lingkungan keluarga penerapan nilai Pancasila dapat dilakukan di lingkungan pendidikan yaitu seperti sekolah dengan mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan adanya kita menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat didefinisikan bahwa kita sudah menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang untuk merebutkan kemerdekaan dan tidak putus asa dalam mencetuskan sebuah perjuangan rancangan Pancasila yang dimana mereka menghadapi tantangan yang sangat besar.

### **Daftar Pustaka**

- A Irhandayaningsih. (2012). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Global. *Humanika*, Vol 16 (9).
- Aminullah. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620–628.
- Anggraini, Devi, et al. "Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)* 2.1 (2020): 11-18.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 676-687.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila Dan Penerapannya Bagi Masyarakat Di Era Globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50-64.
- B Dalyono. (2016). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Polines*, Vol 3 (2), hlm 35.
- B Handitya. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*, Vol 1 (2).
- Bhagaskoro, P., Utungga Pasopati, R., & Syarifuddin, S. (2019). Pancasila Dalam Interaksi Kearifan Lokal Dan Ideologi Transnasional. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 112.
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi NilaiNilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Darmawan. (2018) Revitalisasi Pancasila sebagai Pedoman Hidup Bermasyarakat di Era Globalisasi. Published online 2018:1-120.
- EY Lestari. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-NilaiPancasila. *ADIL Indonesia Journal*, Vol 1 (1), hlm 22.
- Fadilah, N. (2019). Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)*, 2(02), 66-78.
- Ginting, Heriansyah. "Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Bangsa Pada Generasi Muda Di Era Global." (2017): 197-201.



- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.
- Hidayatillah, Yetti. 2014. Urgensi Eksistensi Pancasila di Era Globalisasi (Studi Kritis Terhadap Persepsi Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep tentang Eksistensi CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 4, No. 2, April 2016 450 Pancasila). *Jurnal volume 6 nomor 2 Juni 2014*.
- humanika.16.9. humanika.16.9. Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Irhandyaningsih, A. (2012). Peranan pancasila dalam menumbuhkan kesadaran
- Istianah, Anif, and Rini Puji Susanti. "PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER PELAJAR PANCASILA." *Jurnal Gatranusantara* 19.2 (2021): 202-207.
- Kaelan, & Zubaidi, Ahmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma
- Lestari, Eta Yuni. "Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila." *ADIL Indonesia Journal* 1.1 (2019).
- Menghadapi Tantangan Zaman Teknologi. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(12).
- Muttaqin, Zedi, and Wahyun Wahyun. "Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian- Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7.2 (2019): 27-35.
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 123–128.